

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah sistem informasi sumber daya manusia yang terdiri dari informasi perencanaan tenaga kerja, informasi rekrutmen, informasi pengelolaan tenaga kerja, informasi kompensasi, informasi benefit, informasi lingkungan kerja. Sedangkan variabel *dependent* (variabel terikat) adalah kinerja karyawan, indikatornya adalah: *Quantity of Work*, *Quality of Work*, *Job Knowledge*, *Creativeness*, *Cooperation*, *Dependability*, *Initiative*, dan *Personal Qualities*.

Penelitian ini dilakukan di PT. INTI (Persero) Bandung. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan Divisi SDM pada PT. INTI (Persero) Bandung yang beralamat di Jalan Moch. Toha No. 77 Bandung.

B. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, terlebih dahulu perlu menentukan metode yang akan digunakan, karena hal ini merupakan pedoman atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang akan membawa peneliti kepada suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan dari masalah yang diteliti.

Langkah-langkah dalam suatu penelitian disebut prosedur penelitian atau metode penelitian. Dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002: 1) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk melihat keterikatan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat. Metode deskriptif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Menurut Surakhmad (1990: 140) ciri-ciri dari metode deskriptif adalah:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual
- b. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Moh. Nasir (1985: 152) mengemukakan bahwa: “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, sedangkan definisi operasional adalah suatu definisi-definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan

cara memberikan atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasionalisasi”.

Guna memudahkan pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut ke dalam bentuk konsep operasionalisasi sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia adalah prosedur sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, mempertahankan, menarik, dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi tentang sumber daya manusia dan karakteristik unit organisasinya. (Simamora, 2004: 64)
- b. Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, 2000: 67)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu sistem informasi sumber daya manusia, dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan. Penulis merumuskan definisi-definisi variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Sistem informasi Sumber Daya Manusia

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran	No. Item	Skala
Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Variabel X)	1. Informasi perencanaan tenaga kerja	•Perputaran Tenaga Kerja	•Tingkat kelengkapan informasi untuk analisis perputaran tenaga kerja	1	Ordinal
		•Anggaran Biaya Tenaga Kerja	•Tingkat informasi tentang anggaran biaya tenaga kerja	2	Ordinal
	2. Informasi rekrutmen	•Penempatan karyawan	•Tingkat ketepatan informasi dalam penempatan karyawan	3	Ordinal
		•Penarikan Tenaga Kerja	•Tingkat ketepatan informasi tentang penarikan tenaga kerja	4	Ordinal
		•Seleksi Tenaga kerja	•Tingkat ketepatan informasi mengenai penyeleksian karyawan	5	Ordinal
		•Pasar Tenaga kerja	•Tingkat kelengkapan informasi mengenai pasar tenaga kerja	6	Ordinal
	3. Informasi pengelolaan tenaga kerja	•Kedisiplinan	•Tingkat ketepatan informasi mengenai kedisiplinan karyawan	7,8	Ordinal
		•Pelatihan Karyawan	•Tingkat ketepatan informasi untuk pelatihan karyawan	9	Ordinal
		•Evaluasi Kinerja	•Tingkat ketepatan informasi untuk penilaian kinerja karyawan	10,11	Ordinal
	4. Informasi kompensasi	•Biaya penggajian	•Tingkat ketepatan informasi untuk perhitungan gaji karyawan	12,14	Ordinal
		•Kehadiran dan Jam Kerja	•Tingkat ketepatan informasi untuk perhitungan kehadiran dan jam kerja karyawan	13	Ordinal
	5. Informasi benefit	•Dana Pensiun	•Tingkat kelengkapan informasi untuk perhitungan dana pensiun	15	Ordinal
	6. Informasi lingkungan kerja	•Kesehatan Karyawan	•Tingkat kelengkapan informasi mengenai kesehatan karyawan	17	Ordinal
		•Keluhan Karyawan	•Tingkat kelengkapan Informasi mengenai keluhan karyawan	16	Ordinal
		•Kecelakaan kerja	•Tingkat kelengkapan informasi mengenai kecelakaan karyawan selama kerja	18	Ordinal
		•Lingkungan kerja	•Tingkat ketepatan informasi mengenai lingkungan kerja karyawan	19,20	Ordinal

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran	No. Item	Skala
Kinerja Karyawan (Variabel Y)	1. <i>Quantity of work</i>	• Jumlah kerja	• Tingkat kesesuaian jumlah hasil kerja dengan jam kerja	1	Ordinal
	2. <i>Quality of Work</i>	• Kualitas kerja	• Tingkat kesesuaian kualitas kerja yang dicapai dengan standar	2	Ordinal
	3. <i>Job Knowledge</i>	• Luas wawasan mengenai pekerjaan dan keterampilan kerja	• Tingkat persetujuan terhadap perkembangan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam bekerja	3,4	Ordinal
	4. <i>Creativeness</i>	• Gagasan/ide	• Tingkat persetujuan keaslian gagasan baru	5	Ordinal
		• Tindakan-tindakan	• Tindakan dalam menyelesaikan persoalan pekerjaan	6	Ordinal
	5. <i>Cooperation</i>	• Bekerja sama	• Tingkat kesediaan bekerja sama dengan orang lain	7	Ordinal
	6. <i>Dependability</i>	• Kesadaran dan dapat dipercaya	• Tingkat kesadaran menyelesaikan pekerjaan	8, 9, 10, 11	Ordinal
		• Frekuensi kehadiran	• Tingkat frekuensi kehadiran jam kerja	12	Ordinal
	7. <i>Initiative</i>	• Memunculkan semangat dalam tugas baru	• Semangat melaksanakan tugas-tugas baru	13	Ordinal
			• Semangat dalam memperbesar tanggung jawab	14	Ordinal
	8. <i>Personal Qualities</i>	• Kepribadian	• Tingkat kepemimpinan	15	Ordinal
		• Integritas pribadi	• Integritas pribadi		

3. Populasi Penelitian

Salah satu syarat penelitian yaitu adanya data yang akurat berasal dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan serta sesuai dengan tujuan penelitian yang bersangkutan. Oleh karena itu perlu ditentukan populasi serta sampel dari penelitian yang dimaksud.

Untuk mengumpulkan data yang akan diolah dan dianalisis, kita perlu menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Arikunto (2002: 108) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin mengadakan penelitian di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Riduwan (2006: 55) mengemukakan bahwa: “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Berdasarkan penelitian di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Divisi SDM PT. INTI (Persero) Bandung yang berjumlah 27 orang. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah populasi, maka keseluruhan anggota populasi dijadikan sampel objek penelitian.

Gambaran tentang jumlah populasi penelitian tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Penelitian
Divisi Sumber Daya Manusia

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Bangsis SDM dan Organisasi	8 Orang
2.	Bang & Yan SDM	19 Orang
Jumlah total		27 Orang

Sumber: Divisi Sumber Daya Manusia di PT. INTI (Persero) Bandung 2007

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Adapun tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang hubungan antara sistem informasi sumber daya manusia dengan kinerja karyawan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Penulis mengadakan komunikasi secara langsung melalui proses tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yang ditunjuk untuk memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan sesuai dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini bersumber dari dokumen yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan hubungan antara sistem informasi sumber daya manusia dengan kinerja karyawan.

c. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda silang salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh responden. Penggunaan skor kategori ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala *Likert* dan digunakan dalam penelitian.

Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 – 3,39	Cukup/Sedang
3,40 – 4,19	Baik/Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Di adaptasi dari skor kategori *Likert* skala 5

Bentuk angket yang disebarakan adalah angket tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan skala *Likert* skala penilaian lima yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 5
**SKALA PENILAIAN PERTANYAAN
POSITIF DAN NEGATIF**

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Dalam hal ini, peneliti menyebarkan 27 instrumen yang berupa angket kepada 27 responden. Oleh karena instrumen pengumpulan data dirancang sendiri, maka terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrumen sebelum

digunakan dalam penelitian. Adapun uji kelayakan instrumen tersebut yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

d. Studi Kepustakaan

Selain teknik pengumpulan data di atas, penulis juga melakukan studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui buku-buku, internet, surat kabar yang relevan sehingga dapat membantu terhadap pemecahan masalah yang penulis kaji.

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Pengujiannya dilakukan di luar responden yang menjadi sasaran dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk menguji keandalan instrumen itu sendiri, menguji kevalidan dan reliabilitasnya. Dalam pelaksanaannya peneliti menyebarkan angket kepada 27 responden. Dari jumlah angket yang disebarkan, instrumen kembali semua. Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2002: 145) mengemukakan bahwa:

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk mencari nilai validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Karl Pearson (Arikunto, 2002: 146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = Jumlah responden

Kriteria pengujiannya sebagai berikut: Jika nilai r_{xy} lebih besar dari nilai tabel r maka instrumen angket dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai hitung r_{xy} lebih kecil dari nilai tabel r maka instrumen angket dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang sifatnya dapat dipercaya dan untuk mengetahui ketepatan angket.

Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Alpha* (Arikunto, 2002: 171) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians bulir soal

σ_t^2 = Varians total

Untuk mencari harga varians maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian sebagai berikut: Apabila jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel atau sebaliknya $r_{11} < r_t$ maka instrumen tidak reliabel.

6. Teknik Analisis Data

Untuk mencari hubungan kedua variabel dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data dengan rumus korelasi *Rank Spearman*. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan apabila datanya berbentuk ordinal.

Jika jumlah ranking berangka kembar baik dalam variabel X maupun variabel Y cukup besar, maka mempergunakan rumus :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

(Sidney Siegel, 1997:260)

Dengan ketentuan :

$$\sum X^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx \qquad \sum Y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

(Sidney Siegel, 1997:259)

$$\sum Tx = \frac{t^3 - t}{12} \qquad \sum Ty = \frac{t^3 - t}{12}$$

(Sidney Siegel, 1997:256)

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum X^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah Ranking yang sama pada Variabel Y

$\sum Di^2$ = Jumlah Hasil Pengurangan antara Ranking yang terdapat pada Variabel X dan Variabel Y melalui pengkuadratan

T = Faktor Korelasi

T = Jumlah Rank Kembar

ΣT_X = Faktor Korelasi Variabel X

ΣT_Y = Faktor Korelasi Variabel Y

N = Banyaknya Data

Jika tidak terdapat rank kembar / jumlah rank kembar relatif kecil maka dapat mempergunakan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N}$$

(Sidney Siegel, 1997:253)

Keterangan :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

N = Jumlah Pasangan Observasi antara Satu Variabel dengan Variabel lain

d = Perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasangan observasi

1 = Konstanta

6 = Konstanta

Untuk melihat tingkat keeratan antara variabel X dan variabel Y adalah dengan membandingkan nilai r_s terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3. 6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Besar r_{xy}	Interpretasi
0.00 - <0.20	Korelasi sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
≥ 0.20 - < 0.40	Korelasi rendah
≥ 0.40 - < 0.70	Korelasi sedang/cukup
≥ 0.70 - < 0.90	Korelasi kuat/tinggi
≥ 0.90 - ≤ 1.00	Korelasi sangat kuat/tinggi

Sumber: JP. Guilford (dalam Ating Somantri, 2006:214)

7. Pengujian Hipotesis

Sebelum membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis atas tingkat keberartian korelasi hasil perhitungan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nyatakan hipotesis statistik (H_0 dan H_1) yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu :

$H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha: $\rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance* α)
3. Kumpulkan data melalui jumlah populasi yang ada
4. Gunakan statistik uji yang tepat, yaitu uji-t

$$t = r_s \cdot \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan :

t = Distribusi Student dengan Derajat Kebebasan dk = n - 2

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

N = Banyaknya sampel

5. Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0
6. Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau daerah penolakan
7. Berikan kesimpulan statistik (*statistical conclusion*)

